

Analisis Pengelolaan Anggaran Piutang Umkm Gorengan Pak Somad

¹Muhammad Patrialis Akbar,²Fitria Handayani,

³Muhammad Hilmy Saripudin,⁴Ulfa Afifa,

⁵Azward Ryamizard

Email : ¹akbarpat95@gmail.com,²fitriahyn28@gmail.com,

³hilmy.syarif77@gmail.com,⁴ulfaafifa1252@gmail.com,⁵azward727@gmail.com

Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

Pada era globalisasi ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang penting dalam perekonomian suatu negara. (Anggaran Piutang) Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan anggaran dan keuangan pada UMKM khususnya pada usaha gorengan. (Masalah) Pengelolaan keuangan yang baik sangat diperlukan agar UMKM dapat bertahan dan berkembang. (Metodelogi) Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang strategi pengelolaan keuangan yang efektif bagi UMKM gorengan. (Hasil)

Kata kunci : *pengelolaan anggaran (Y), piutang (X), umkm (Objek)*

ABSTRACT

In this era of globalization, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in a country's economy. This article aims to analyze budget and financial management in MSMEs, especially in fried food businesses. Good financial management is very necessary for MSMEs to survive and develop. Through this research, it is hoped that it can provide a deeper understanding of effective financial management strategies for fried MSMEs.

Keyword : *fried food business ,budgeting*

1. Pendahuluan

UMKM, terutama usaha gorengan, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perekonomian Indonesia. Namun, banyak UMKM gorengan yang mengalami kendala dalam pengelolaan anggaran dan keuangan yang efektif. Oleh karena itu, analisis mendalam terkait pengelolaan keuangan pada UMKM gorengan perlu dilakukan guna memberikan rekomendasi yang tepat sesuai dengan kondisi yang ada.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara, termasuk dalam konteks Indonesia. UMKM menjadi tulang punggung ekonomi karena memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan distribusi pendapatan. Di antara berbagai jenis UMKM, usaha gorengan menjadi salah satu yang paling populer di Indonesia. Makanan ringan yang satu ini memiliki pasar yang stabil dan luas, menjangkau hampir seluruh lapisan masyarakat.

Namun, meskipun begitu pentingnya peran UMKM gorengan, banyak dari mereka yang masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan anggaran dan keuangan yang efektif. Beberapa kendala yang sering dihadapi antara lain kesulitan dalam merencanakan budgeting yang tepat, kurangnya pemahaman tentang cash flow management, serta minimnya praktik financial reporting yang teratur. Hal ini menjadi perhatian serius karena pengelolaan keuangan yang buruk dapat mengakibatkan ketidakstabilan dalam operasional usaha, bahkan potensi kebangkrutan.

Pentingnya pengelolaan anggaran dan keuangan yang baik pada UMKM gorengan tidak dapat dipandang sebelah mata. Dengan kondisi perekonomian yang semakin kompleks dan persaingan yang semakin ketat, UMKM dituntut untuk mampu bersaing secara sehat dan berkelanjutan. Pengelolaan keuangan yang efektif akan membantu UMKM untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, meningkatkan profitabilitas, serta mengurangi risiko kerugian.

Analisis mendalam terkait pengelolaan keuangan pada UMKM gorengan perlu dilakukan guna memberikan solusi yang tepat dan terukur. Melalui pemahaman yang dalam tentang budgeting, cash flow management, dan financial reporting, dan pengelolaan piutang diharapkan UMKM gorengan dapat mengevaluasi kembali praktik-praktik yang telah dilakukan sebelumnya. Perbaikan dalam pengelolaan keuangan akan membawa dampak positif tidak hanya bagi UMKM secara individu, tetapi juga bagi ekonomi nasional secara keseluruhan.

Penelitian-penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu UMKM untuk bertahan dan berkembang. Namun, tantangan yang dihadapi oleh UMKM gorengan dalam pengelolaan keuangan masih menjadi permasalahan yang relevan dan perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengambil pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi lebih dalam permasalahan tersebut melalui observasi dan wawancara langsung dengan

pemilik UMKM gorengan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan pemahaman dan praktik pengelolaan keuangan pada UMKM gorengan di Indonesia.

2. Landasan Teori

Pengelolaan keuangan yang baik pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) gorengan menjadi kunci utama dalam menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis. Landasan teori yang kuat dalam pengelolaan keuangan akan membantu pemilik UMKM untuk membuat keputusan yang tepat dan strategis dalam mengelola aspek keuangan perusahaan mereka.

Pengelolaan keuangan yang baik pada UMKM gorengan memerlukan pemahaman yang mendalam tentang budgeting, cash flow management, pengelolaan piutang dan financial reporting. Budgeting akan membantu UMKM dalam merencanakan pengeluaran dan pendapatan secara terstruktur, sedangkan cash flow management akan mengoptimalkan aliran kas agar tetap lancar. Sementara financial reporting diperlukan untuk evaluasi kinerja keuangan UMKM secara berkala.

Budgeting.

Budgeting merupakan salah satu elemen penting dalam pengelolaan keuangan UMKM, termasuk pada bisnis gorengan. Dengan membuat anggaran yang terperinci, UMKM dapat merencanakan secara matang pengeluaran dan penerimaan yang akan datang. Budgeting membantu pemilik usaha untuk mengalokasikan sumber daya dengan efektif, mencegah pemborosan, dan mengetahui sejauh mana kinerja keuangan perusahaan.

Pihutang (Ahli)

Mardiasmo (2016) mengatakan, piutang adalah “Tagihan yang timbul dari penjualan barang dagangan dan jasa secara kredit”. Sedangkan menurut Giri (2017), piutang adalah tuntutan kepada pelanggan dan pihak lain untuk memperoleh uang, barang, dan jasa tertentu pada masa yang akan datang, sebagai akibat penyerahan barang atau jasa yang dilakukan saat ini. Berdasarkan definisi para ahli, piutang dapat didefinisikan sebagai jumlah yang akan ditagih oleh pelanggan sebagai hasil dari penjualan atau penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan saat ini, yang menyebabkan tuntutan di masa yang akan datang dari pelanggan atau pihak lain. Budgeting untuk UMKM gorengan harus mempertimbangkan biaya bahan baku, operasional, tenaga kerja, dan pemasaran. Dengan budgeting yang baik, pemilik UMKM dapat menemukan cara untuk mengurangi biaya, menetapkan target keuangan yang realistis, dan secara teratur mengevaluasi kinerja keuangan mereka.

Dalam konteks UMKM gorengan, pembuatan budgeting harus memperhatikan biaya bahan baku, biaya operasional, biaya tenaga kerja, hingga biaya pemasaran. Dengan budgeting yang baik, pemilik UMKM dapat mengidentifikasi potensi penghematan biaya, menetapkan target keuangan yang realistis, serta mengukur kinerja keuangan perusahaan secara periodik.

Cash Flow Management

Pengelolaan arus kas atau cash flow management merupakan aspek penting dalam

menjaga likuiditas perusahaan. UMKM gorengan perlu memahami dengan baik aliran masuk dan keluar kas agar dapat menjaga kelancaran operasional sehari-hari. Praktek cash flow management yang efektif akan membantu UMKM untuk menghindari masalah kekurangan kas yang dapat menghambat kegiatan bisnis.

Dalam bisnis gorengan, pemilik usaha perlu memperhatikan pola arus kas yang cenderung fluktuatif tergantung pada musim atau hari-hari tertentu. Dengan memahami pola arus kas ini, UMKM dapat melakukan perencanaan yang lebih baik dalam manajemen kas, seperti menunda pembelian bahan baku saat kas sedang minim atau mempersiapkan cadangan dana untuk menghadapi kemungkinan biaya tak terduga.

Financial Reporting

Financial reporting merupakan proses penyusunan laporan keuangan yang memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan keuangan perusahaan. UMKM gorengan perlu memahami pentingnya menyusun laporan keuangan secara teratur untuk memantau kinerja keuangan dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Dengan financial reporting yang baik, pemilik UMKM dapat melihat profitabilitas usaha, mengidentifikasi tren keuangan, serta mengevaluasi efektivitas strategi bisnis yang telah dilakukan. Laporan keuangan juga menjadi alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait seperti investor, pemberi pinjaman, atau pihak terkait lainnya.

Pengelolaan Piutang

Laporan Piutang menunjukkan jumlah piutang yang dimiliki oleh setiap debitur. Saldo tersebut adalah hasil dari perhitungan transaksi pembayaran piutang dan penjualan kredit. Termasuk informasi seperti detail, saldo piutang, dan data pelanggan. Untuk debitur yang masih memiliki kewajiban, terdapat keterangan belum lunas, sedangkan untuk debitur yang sudah memenuhi kewajibannya, terdapat keterangan lunas.

Dalam konteks pengelolaan keuangan UMKM gorengan, pemahaman yang mendalam tentang budgeting, cash flow management, dan financial reporting dan pengelolaan piutang akan menjadi landasan yang kuat dalam mengelola aspek keuangan bisnis dengan lebih efektif dan efisien. Dengan menerapkan teori-teori tersebut secara tepat, diharapkan UMKM gorengan dapat meningkatkan kinerja keuangannya, bertahan dalam persaingan pasar, dan berkembang secara berkelanjutan.

3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara langsung dengan pemilik UMKM gorengan terkait pengelolaan anggaran dan keuangan. Data-data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang praktik pengelolaan keuangan pada UMKM gorengan.

Metode penelitian yang digunakan dalam analisis pengelolaan anggaran dan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah (UMKM) gorengan memiliki peran penting dalam mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai praktik keuangan yang dilakukan oleh pemilik usaha. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan gambaran yang mendalam dan detail terkait dengan pengalaman langsung dari pemilik UMKM.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang praktik pengelolaan keuangan pada UMKM gorengan. Melalui pendekatan studi kasus, peneliti dapat menggali informasi secara mendetail dari beberapa pemilik UMKM gorengan yang mewakili berbagai kondisi dan tantangan yang dihadapi.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua teknik utama, yaitu observasi dan wawancara langsung. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pemilik UMKM gorengan, seperti pembukuan, pencatatan transaksi, dan penyusunan anggaran. Sementara itu, wawancara langsung digunakan untuk mendapatkan insight lebih dalam mengenai pemahaman, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi oleh pemilik UMKM dalam mengelola keuangan.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pemilik atau pengelola UMKM gorengan yang memiliki pengalaman dalam mengelola aspek keuangan perusahaan mereka. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, dengan memperhatikan keberagaman latar

belakang, skala usaha, dan lokasi UMKM gorengan untuk memperoleh informasi yang representatif.

Data yang terkumpul dari observasi dan wawancara kemudian dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pemilik UMKM gorengan, mengidentifikasi pola-pola umum, serta mengeksplorasi perbedaan dan kesamaan praktik di antara subjek penelitian. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk menyusun temuan dan rekomendasi.

Validitas dan reliabilitas data dalam penelitian ini dijaga melalui beberapa langkah. Validitas data diperkuat melalui triangulasi data, yaitu dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Reliabilitas data dijaga dengan melakukan verifikasi data melalui observasi ulang dan konsistensi dalam interpretasi data antara peneliti.

Solusi

Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk mempertahankan keberlangsungan UMKM agar bisa berjalan dengan lancar. Masalah yang biasanya muncul ketika piutang dagang melebihi dari tenggang waktu menjadi salah satu faktor yang mempersulit pengelolaan anggaran usaha tersebut, maka perlukan keputusan yang tepat untuk meneruskan penjualan dengan proporsional antara cash flow management dan financial reporting.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam analisis pengelolaan anggaran dan keuangan pada UMKM gorengan

memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan detail mengenai praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pemilik usaha. Dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data yang sesuai, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan pemahaman dan praktik pengelolaan keuangan pada UMKM gorengan di Indonesia.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam analisis pengelolaan anggaran dan keuangan pada UMKM gorengan memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan detail mengenai praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pemilik usaha. Dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data yang sesuai, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan pemahaman dan praktik pengelolaan keuangan pada UMKM gorengan di Indonesia.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) gorengan masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan anggaran dan keuangan. Salah satu temuan utama adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya budgeting yang baik dalam merencanakan pengeluaran dan pendapatan. Banyak dari mereka cenderung membuat anggaran secara kasar tanpa memperhitungkan

faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Selain itu, kendala dalam cash flow management juga menjadi permasalahan yang umum dijumpai. Beberapa pemilik UMKM gorengan sering mengalami kesulitan dalam menjaga likuiditas perusahaan, terutama saat menghadapi fluktuasi arus kas yang tidak terduga. Praktik-praktik pengelolaan kas yang kurang terstruktur dapat menyebabkan ketidakstabilan operasional dan potensi kesulitan keuangan di masa yang akan datang.

Di sisi lain, pemahaman tentang financial reporting juga terbukti masih lemah di kalangan pemilik UMKM gorengan. Banyak dari mereka tidak menjalankan praktik penyusunan laporan keuangan secara teratur, sehingga sulit untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan membuat keputusan yang berbasis data. Kurangnya transparansi dalam pelaporan keuangan juga dapat menghambat akses UMKM gorengan ke sumber pendanaan eksternal.

Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya peran pengelolaan anggaran dan keuangan yang baik dalam menjaga keberlangsungan UMKM gorengan. Dari segi budgeting, pemilik usaha perlu memahami bahwa budgeting bukan sekadar alat perencanaan, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian dan evaluasi kinerja keuangan. Dengan budgeting yang lebih terstruktur dan terperinci, UMKM gorengan dapat lebih efektif dalam mengalokasikan sumber daya dan mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan.

Selanjutnya, dalam hal cash flow management, pemilik UMKM gorengan perlu

memperhatikan manajemen kas sebagai aspek yang krusial dalam menjaga kelancaran operasional. Dengan memahami pola arus kas perusahaan, UMKM dapat mengidentifikasi titik-titik rawan dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat. Selain itu, pembentukan cadangan kas yang cukup juga menjadi salah satu strategi untuk mengantisipasi kemungkinan ketidakstabilan arus kas di masa depan.

Ketika berbicara mengenai financial reporting, penting bagi pemilik UMKM gorengan untuk meningkatkan disiplin dalam menyusun laporan keuangan secara berkala. Laporan keuangan yang akurat dan teratur tidak hanya membantu dalam evaluasi kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga sebagai

sarana komunikasi dengan pihak eksternal seperti investor, pemberi pinjaman, atau mitra bisnis potensial. Dengan adanya transparansi keuangan yang baik, UMKM gorengan dapat memperoleh kepercayaan lebih dari stakeholders eksternal.

Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang hasil penelitian ini, diharapkan pemilik UMKM gorengan dapat meningkatkan kesadaran dan kualitas pengelolaan keuangan mereka. Upaya edukasi dan pembinaan yang terarah juga perlu dilakukan agar UMKM gorengan dapat mengimplementasikan praktik-praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik, sehingga mampu bertahan dan berkembang dalam persaingan pasar yang semakin ketat.

Lampiran 1. Foto Produk



Gambar 1. Gorengan Pak Somad

LAPORAN KEUANGAN UMKM GORENGAN PAK SOMADAPRIL 2024

Tabel 1. Laporan Penjualan Gorengan Pak Somad April 2024

Tanggal	Nama Makanan	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Gorengan	500	1.250	625.000
2	Gorengan	500	1.250	625.000
3	Gorengan	500	1.250	625.000
4	Gorengan	500	1.250	625.000
5	Gorengan	500	1.250	625.000
6	Gorengan	500	1.250	625.000
7	Gorengan	500	1.250	625.000
8	Gorengan	500	1.250	625.000
9	Gorengan	500	1.250	625.000
10	Gorengan	500	1.250	625.000
11	Gorengan	500	1.250	625.000
12	Gorengan	500	1.250	625.000
13	Gorengan	500	1.250	625.000
14	Gorengan	500	1.250	625.000
15	Gorengan	500	1.250	625.000
16	Gorengan	500	1.250	625.000
17	Gorengan	500	1.250	625.000
18	Gorengan	500	1.250	625.000
19	Gorengan	500	1.250	625.000
20	Gorengan	500	1.250	625.000
21	Gorengan	500	1.250	625.000
22	Gorengan	500	1.250	625.000
23	Gorengan	500	1.250	625.000
24	Gorengan	500	1.250	625.000
25	Gorengan	500	1.250	625.000
26	Gorengan	500	1.250	625.000
27	Gorengan	500	1.250	625.000
28	Gorengan	500	1.250	625.000
29	Gorengan	500	1.250	625.000
30	Gorengan	500	1.250	625.000
Total				18.750.000

Tabel 2. Harga Beli Persediaan Perhari Gorengan Pak Somad April 2024

Nama Barang	Jumlah Pembelian	Harga (Rp)	Total (Rp)
Tepung terigu 1 kg	5 Kg	17.000	85.000
Tepung Sagu ¼ kg	½ Kg	9.000	9.000
Tepung maizena ¼ kg	½ Kg	9.000	9.000
Mentega 1 bh	1 Buah	7.000	7.000
Gula pasir	½ Kg	9.000	9.000
Telur ayam	1 Kg	30.000	30.000
Susu kental	2 Sachet	3.000	6.000
Keju 1 bungkus	1 Bungkus	15.000	15.000
Minyak Goreng	3 Kg	16.000	48.000
Air Mineral	10 Buah	3.000	30.000
Jumlah			248.000

Dalam UMKM Gorengan Pak Somad melakukan pembelian Persediaan Perhari sebesar Rp.248.000 dengan memproduksi 50 Buah Gorengan. Jika dihitung total pembelian UMKM Gorengan Pak Somad sebesar Rp.7.440.000.

Tabel 3. Laporan Penerimaan Kas UMKM Gorengan Pak Somad April 2024

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	
		Kas (Rp)	Penjualan (Rp)	Lain-Lain (Rp)
1	Modal Tambahan	3.000.000		3.000.000
2	Penjualan Tunai	625.000	625.000	
2	Penjualan Tunai	625.000	625.000	
3	Penjualan Tunai	625.000	625.000	
4	Penjualan Tunai	625.000	625.000	
5	Penjualan Tunai	625.000	625.000	
6	Penjualan Tunai	625.000	625.000	
7	Penjualan Tunai	625.000	625.000	
8	Penjualan Tunai	625.000	625.000	
9	Penjualan Tunai	625.000	625.000	
10	Penjualan Tunai	625.000	625.000	
11	Penjualan Tunai	625.000	625.000	

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	
		Kas (Rp)	Penjualan (Rp)	Lain-Lain (Rp)
12	Penjualan Tunai	625.000	625.000	
13	Penjualan Tunai	625.000	625.000	
14	Penjualan Tunai	625.000	625.000	
15	Penjualan Tunai	625.000	625.000	
16	Penjualan Tunai	625.000	625.000	
17	Penjualan Tunai	625.000	625.000	
18	Penjualan Tunai	625.000	625.000	
19	Penjualan Tunai	625.000	625.000	
20	Penjualan Tunai	625.000	625.000	
21	Penjualan Tunai	625.000	625.000	
22	Penjualan Tunai	625.000	625.000	
23	Penjualan Tunai	625.000	625.000	
24	Penjualan Tunai	625.000	625.000	
25	Penjualan Tunai	625.000	625.000	
26	Penjualan Tunai	625.000	625.000	
27	Penjualan Tunai	625.000	625.000	
28	Penjualan Tunai	625.000	625.000	
29	Penjualan Tunai	625.000	625.000	
30	Penjualan Tunai	625.000	625.000	
TOTAL		21.750.000	18.750.000	3.000.000

Tabel 4. Laporan Pengeluaran Kas UMKM Gorengan Pak Somad April 2024

Tanggal	Keterangan	Debit		Kredit
		Pembelian (Rp)	Lain-Lain (Rp)	Kas (Rp)
1	Pembelian Bahan	248.000		248.000
2	Gas		23.000	23.000
3	Pembelian Bahan	248.000		248.000
4	Beban Air		26.000	26.000
5	Pembelian Bahan	248.000		248.000
6	Pembelian Bahan	248.000		248.000
7	Gas		23.000	23.000
8	Pembelian Bahan	248.000		248.000
9	Beban Air		26.000	26.000
10	Pembelian Bahan	248.000		248.000
11	Pembelian Bahan	248.000		248.000
12	Gas		23.000	23.000
13	Pembelian Bahan	248.000		248.000
14	Beban Air		26.000	26.000
15	Pembelian Bahan	248.000		248.000
16	Pembelian Bahan	248.000		248.000
17	Gas		23.000	23.000
18	Pembelian Bahan	248.000		248.000
Tanggal	Keterangan	Debit		Kredit

		Pembelian (Rp)	Lain-Lain (Rp)	Kas (Rp)
19	Beban Air		26.000	26.000
20	Pembelian Bahan	248.000		248.000
20	Pembelian Bahan	248.000		248.000
21	Gas		23.000	23.000
22	Pembelian Bahan	248.000		248.000
23	Beban Air		26.000	26.000
24	Pembelian Bahan	248.000		248.000
25	Pembelian Bahan	248.000		248.000
26	Gas		23.000	23.000
27	Pembelian Bahan	248.000		248.000
28	Beban Air		26.000	26.000
29	Pembelian Bahan	248.000		248.000
30	Pembelian Bahan	248.000		248.000
31	Pembelian Bahan	248.000		248.000
	Total	7.440.000	294.000	7.734.000

Tabel 5. Laporan Piutang UMKM Gorengan Pak Somad bulan April 2024

No	Tanggal	Nama	Alamat	No Hp	Saldo Piutang	Keterangan
----	---------	------	--------	-------	------------------	------------

1	03/4/2024	Nanang	Jl. Sawah Lunto no 40 Setiabudi Jakarta selatan	08187274883	Rp 550.000	Belum Lunas
2	12/4/2024	Kholik	Jln. Tebet Barat IV no 8 Jakarta selatan	08128375298	Rp 0	Lunas
3	20/4/2024	Engkus	Jln Koja No. 23 Jakarta Utara	08792456761	Rp 750.000	Belum Lunas
4	23/4/2024	Ridwan	Jln Guntur No. 89 Jakarta Selatan	08763456743	Rp 950.000	Belum Lunas
5	26/4/2024	Rohman	Jln. Kerinci No. 45 Jakarta Barat	08123576890	Rp 0	Lunas
6	30/4/2024	Sukamto	Jln. Wijaya Kusumah No. 31 Jakarta Timur	08908732167	Rp 875.000	Belum Lunas

5. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terkait analisis pengelolaan anggaran dan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) gorengan, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang penting. Peran pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci dalam menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM, terutama dalam konteks bisnis gorengan di Indonesia.

6. Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada para pemilik UMKM gorengan yang telah berjuang dan berkontribusi

secara signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, serta distribusi pendapatan. Semoga dengan pemahaman yang lebih dalam tentang strategi pengelolaan keuangan yang efektif, UMKM gorengan dapat terus berkembang, bertahan dalam persaingan pasar, dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi perekonomian nasional. Terima kasih juga kepada para peneliti dan pembaca yang turut mendukung penelitian dan peningkatan kualitas pengelolaan keuangan UMKM gorengan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] G. Das prena and N. M. L. Kartika, "Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Attitude Terhadap Keputusan Penganggaran Modal (Studi Kasus di Dinas Koperasi

- dan UMKM Provinsi Bali),” *WACANA Ekon. (Jurnal Ekon. Bisnis dan Akuntansi)*, vol. 20, no. 2, pp. 94–109, 2021, doi: 10.22225/we.20.2.2021.94-109.
- [2] R. S. Biya and R. A. Santoso, “Analisis Penganggaran Modal Pekerjaan Perluasan Terminal Bandara Internasional Lombok PT. Angkasa Pura 1 (Persero),” *J. Ris. Mhs. Akunt.*, vol. 3, no. 4, pp. 40–50, 2023, doi: 10.29303/risma.v3i4.931.
- [3] Sita Deliyana Firmialy, Sherly Artadhita, Y. Suprayogi, D. Pringgabayu, and P. T. Akram, “Pelatihan Penganggaran Modal Kerja Berbasis Digital Untuk Komunitas UMKM dan Start-Up,” *J. Pengabd. Masy. Akad.*, vol. 2, no. 1, pp. 49–55, 2024, doi: 10.59024/jpma.v2i1.586.
- [4] P. A. Surya, “Analisis Penganggaran Modal (Capital Budgeting) Program Pembangunan Irigasi di Jawa Barat,” *J. Manaj. Perbendaharaan*, vol. 1, no. 1, pp. 21–49, 2020, doi: 10.33105/jmp.v1i1.350.
- [5] D. Christine, Apriwandi, A. N. Fathonah, E. Sherlita, A. Wijaya, and E. Kartadjumena, “Analisis Penganggaran Modal pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bandung Barat,” *J. EMT KITA*, vol. 7, no. 1, pp. 179–190, 2023, doi: 10.35870/emt.v7i1.829.
- [6] D. Alfi, Achmad Fauzi, Dyah Pratiwi, Nanda Hanifah Putri, Siska Dwi Novianti, and Tuha Setya Ning Tyas, “Peran Dan Fungsi Akutansi Manajemen Terhadap Perusahaan Dagang: Pengambilan Keputusan, Biaya Produksi Dan Penganggaran Modal (Literature Review Akutansi Manajemen),” *J. Ilmu Hukum, Hum. dan Polit.*, vol. 2, no. 2, pp. 198–209, 2022, doi: 10.38035/jihhp.v2i2.980.